

HUBUNGAN PERSEPSI NELAYAN TERHADAP DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DENGAN KETERIKATAN TEMPAT (Kasus: Kelurahan Bintaro, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat)

JAVIRA ARDANTI



**DEPARTEMEN SAINS KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Persepsi Nelayan terhadap Dampak Perubahan Iklim dengan Keterikatan Tempat Kasus: Kelurahan Bintaro, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat)” adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, April 2026



Javira Ardanti
I3401211007

ABSTRAK

JAVIRA ARDANTI. Hubungan Persepsi Nelayan terhadap Dampak Perubahan Iklim dengan Keterikatan Tempat (Kasus: Kelurahan Bintaro, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat). Dibimbing oleh ALFIAN HELMI.

Kawasan pesisir Kelurahan Bintaro mengalami tekanan abrasi dan perubahan iklim yang memengaruhi permukiman serta aktivitas perikanan. Meskipun menghadapi peningkatan risiko lingkungan, nelayan tetap menetap di wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara karakteristik nelayan dan persepsi dampak perubahan iklim dengan tingkat keterikatan tempat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang didukung data kualitatif melalui survei terhadap 42 nelayan di Kelurahan Bintaro yang dipilih melalui pemilihan lingkungan secara purposive dan pengambilan responden secara accidental. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan wawancara mendalam, kemudian dianalisis dengan uji korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik nelayan relatif homogen, persepsi perubahan iklim berada pada kategori kuat, dan keterikatan tempat tergolong tinggi. Hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik nelayan maupun persepsi perubahan iklim dengan keterikatan tempat. Temuan ini berkontribusi pada pemahaman mengenai keterikatan tempat pada nelayan yang tinggal di wilayah pesisir yang menghadapi perubahan lingkungan.

Kata kunci: keterikatan tempat, nelayan, persepsi perubahan iklim, perubahan iklim, pesisir.

ABSTRACT

JAVIRA ARDANTI. The Relationship of Fishers' Characteristics and Perceptions of Climate Change Impacts with Place Attachment (Case: Bintaro Village, Ampenan District, Mataram City, West Nusa Tenggara). Supervised by ALFIAN HELMI.

The coastal area of Bintaro Village is experiencing erosion and climate change that affect settlements and fishing activities. Despite increasing environmental risks, fishers continue to reside in the area. This study aims to analyze the relationship between fishers' characteristics, perceptions of climate change impacts, and place attachment. A quantitative approach supported by qualitative data was employed through a survey of 42 fishers in Bintaro Village selected through purposive area selection and accidental sampling. Data were collected using questionnaires and in-depth interviews and analyzed using Spearman's rank correlation test. The results show that fishers' characteristics were relatively homogeneous, perceptions of climate change impacts were strong, and place attachment was high. Statistical analysis revealed no significant relationship between fishers' characteristics and place attachment, nor between perceptions of climate change impacts and place attachment. These findings contribute to understanding place attachment among fishers facing environmental change.

Keywords: climate change, climate change perception, coastal area, fisher, place attachment.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

HUBUNGAN PERSEPSI NELAYAN TERHADAP DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DENGAN KETERIKATAN TEMPAT (Kasus: Kelurahan Bintaro, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat)

JAVIRA ARDANTI

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat

**DEPARTEMEN SAINS KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi

1. Dr. rer. nat Rina Mardiana S.P., M.Si.,
2. Rajib Gandi S.KPm., M.Si.

Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Nelayan terhadap Dampak Perubahan Iklim dengan Keterikatan Tempat (Kasus: Kelurahan Bintaro, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat)

Nama : Javira Ardanti

NIM : I3401211007

Disetujui oleh

Pembimbing:
Dr. Alfian Helmi, S.KPm., M.Sc.



Diketahui Oleh

Ketua Departemen Sains Komunikasi
dan Pengembangan Masyarakat:
Prof. Dr. Ir. Ninuk Purnaningsih, M.Si.
NIP 196901081993032001



Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan
dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi
Manusia:

Prof. Dr. Megawati Simanjuntak, SP, M.Si.
NIP 197211032005012002



Tanggal Ujian:
13 Mei 2026

Tanggal Pengesahan:

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Persepsi Nelayan terhadap Dampak Perubahan Iklim dengan Keterikatan Tempat (Kasus: Kelurahan Bintaro, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat)”. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang ikut menyumbang pemikiran, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Alfian Helmi, S.KPm, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta kritik dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini;
2. Bapak Prof. Dr. Arif Satria, S.P, M.Si yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan kepada penulis pada tahap awal penyusunan skripsi ini;
3. Bapak M. Ainuddin Bapak M. Ainuddin beserta seluruh pihak dari Dinas Perikanan Kota Mataram, pihak Kelurahan Bintaro, Kepala Lingkungan Bugis, Kepala Lingkungan Pondok Prasi, serta seluruh masyarakat Kelurahan Bintaro yang telah membantu penulis dalam proses penjajagan, pengambilan data, serta bersedia menjadi responden dan informan selama penelitian;
4. Kedua orang tua tercinta, Bapak Aming Jamiluddin dan Ibu Baiq Wahyu Ardani, kedua kakak Firzy Rinaldi Jamil dan Redza Rinanda Jamil yang selalu memanjatkan doa, memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian, serta bantuan moril maupun materil kepada penulis;
5. Aulia Rahmi Nauli, Kayla Anwari, Cintya Pradita, Fathinah Nafisah, Feny Siregar, Kharin Zafirandri, yang selama proses penyusunan skripsi ini banyak menemani penulis dalam berbagai hal, mulai dari berbagi cerita, berdiskusi, hingga menjadi tempat penulis berkeluh kesah di tengah proses penyusunan skripsi ini;
6. Geng Kopi Kenangan Dramaga beserta para barista yang telah menjadi bagian dari keseharian penulis, Shafa, Aray, teman-teman geng kontrakan O-62 yaitu Andira, Riri, Dira, dan Saprut, serta teman-teman UKM MAX!! yaitu Shafira Amanda, Jasmine Destila, Algo Rooney, dan Al Raihan Adam, yang telah memberikan kebersamaan, dukungan, dan semangat selama penulis menjalani masa perkuliahan;
7. Teman seperbimbingan Ussya, Oyvin, Oktavia, Nisa Alya, Lulu, Kak Olis, serta keluarga Orvion SKPM 58 yang telah memberikan semangat dan menjadi teman berdiskusi selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Bogor, April 2026

Javira Ardanti

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	9
DAFTAR TABEL	11
DAFTAR GAMBAR	12
DAFTAR LAMPIRAN	12
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Manfaat Penulisan	5
II PENDEKATAN TEORITIS	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Keterikatan Tempat	7
2.1.2 Perubahan Iklim	11
2.1.3 Dampak Perubahan Iklim	12
2.1.4 Persepsi Nelayan terhadap Dampak Perubahan Iklim	14
2.1.5 Karakteristik Nelayan	16
2.1.6 Hubungan Persepsi Nelayan terhadap Dampak Perubahan Iklim dengan Keterikatan Tempat	17
2.2 Kerangka Pemikiran	19
2.3 Hipotesis	20
III METODE PENELITIAN	21
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.3 Teknik Penentuan Responden dan Informan	22
3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	24
3.6 Teknik Pengolahan Analisis Data	25
3.7 Definisi Operasional	26
3.7.1 Karakteristik Nelayan	26
3.7.2 Persepsi Nelayan terhadap Dampak Perubahan Iklim	29
3.7.3 Keterikatan terhadap Tempat	31
IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
4.1 Letak Geografis dan Kondisi Alam	33
4.2 Penggunaan Lahan dan Sarana Prasarana	34
4.3 Kondisi Fisik dan Karakteristik Kerentanan Pesisir	35
4.4 Kondisi Demografis dan Aktivitas Perikanan	36
4.5 Ikhtisar	43

KARAKTERISTIK NELAYAN	45
5.1 Usia Nelayan	45
5.2 Tingkat Pendidikan	45
5.2 Lama Tinggal di Kelurahan Bintaro	46
5.4 Pengalaman Nelayan	47
5.5 Klasifikasi Nelayan	48
5.6 Ikhtisar	49
PERSEPSI NELAYAN TERHADAP DAMPAK PERUBAHAN IKLIM	51
6.1 Kenaikan Suhu	52
6.2 Perubahan Pola Cuaca	54
6.3 Terjadinya Erosi Pantai	56
6.4 Kenaikan Permukaan Air Laut	60
6.5 Dampak terhadap infrastruktur di Wilayah Pesisir	63
6.6 Ikhtisar	67
KETERIKATAN TEMPAT	69
7.1 Identitas Tempat	70
7.2 Ketergantungan Tempat	74
7.3 Ikatan Sosial	77
7.4 Ikhtisar	81
HUBUNGAN KARAKTERISTIK NELAYAN DAN PERSEPSI NELAYAN TERHADAP DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DENGAN KETERIKATAN TEMPAT	83
8.1 Hubungan Karakteristik Nelayan dengan Keterikatan Tempat	83
8.1.1 Hubungan Usia terhadap Keterikatan Tempat	83
8.1.2 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Keterikatan Tempat	85
8.1.3 Hubungan Lama Tinggal dengan Keterikatan Tempat	86
8.1.4 Hubungan Pengalaman sebagai Nelayan dengan Keterikatan Tempat	87
8.1.5 Hubungan Klasifikasi Nelayan dengan Keterikatan Tempat	89
8.2. Hubungan Persepsi Nelayan terhadap Dampak Perubahan Iklim dengan Keterikatan Tempat	90
8.3 Ikhtisar	96
PENUTUP	99
9.1 Simpulan	99
9.2 Keterbatasan Penelitian	100
9.3 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

1	Indikator keterikatan terhadap tempat	9
2	Dampak perubahan iklim	13
3	Temuan tentang persepsi perubahan iklim dan keterikatan tempat	18
4	Kebutuhan data dan metode pengumpulan data	24
5	Definisi operasional karakteristik nelayan	26
6	Definisi operasional persepsi nelayan terhadap dampak perubahan iklim	29
7	Definisi operasional keterikatan terhadap tempat	31
8	Jumlah persebaran penggunaan lahan per lingkungan	35
9	Jumlah dan persentase nelayan kelurahan bintaro berdasarkan status pekerjaan	37
10	Perbedaan karakteristik jenis sampan tongkol dan sampan seret	38
11	Jumlah dan persentase berdasarkan jenis perahu nelayan	38
12	Jenis dan jumlah aktivitas di luar sektor perikanan tangkap	40
13	Jumlah dan persentase usia responden nelayan	45
14	Jumlah dan persentase tingkat pendidikan responden nelayan	46
15	Jumlah dan persentase lama tinggal nelayan	47
16	Jumlah dan persentase lama menjadi nelayan	47
17	Jumlah dan persentase klasifikasi nelayan	48
18	Jumlah dan persentase responden berdasarkan persepsi nelayan terhadap dampak perubahan iklim	51
19	Jumlah dan persentase jawaban nelayan berdasarkan indikator kenaikan suhu	52
20	Jumlah dan persentase kategori nelayan berdasarkan indikator kenaikan suhu	54
21	Jumlah dan persentase jawaban nelayan berdasarkan indikator perubahan pola cuaca	55
22	Jumlah dan persentase kategori responden berdasarkan indikator perubahan pola cuaca	56
23	Jumlah dan persentase jawaban nelayan berdasarkan indikator terjadinya erosi pantai	57
24	Jumlah dan persentase kategori nelayan berdasarkan terjadinya erosi pantai	59
25	Jumlah dan persentase kategori nelayan berdasarkan indikator dampak terhadap infrastruktur di wilayah pesisir	67
26	Jumlah dan persentase responden berdasarkan keterikatan tempat responden	69
27	Jumlah dan persentase jawaban nelayan keterikatan tempat berdasarkan indikator identitas tempat	70
28	Jumlah dan persentase keterikatan tempat berdasarkan identitas tempat	73

29	Jumlah dan persentase jawaban nelayan keterikatan tempat berdasarkan indikator ketergantungan tempat	74
30	Jumlah dan persentase keterikatan tempat berdasarkan indikator ketergantungan tempat	77
31	Jumlah dan persentase jawaban nelayan keterikatan tempat berdasarkan indikator ikatan sosial	78
32	Jumlah dan persentase keterikatan tempat berdasarkan indikator ikatan sosial	80
33	Tabulasi silang antara usia dan keterikatan tempat nelayan di Kelurahan Bintaro	83
34	Tabulasi silang antara tingkat pendidikan dan keterikatan tempat nelayan di Kelurahan Bintaro	85
35	Tabulasi silang antara lama tinggal dan keterikatan tempat nelayan di Kelurahan Bintaro	86
36	Tabulasi silang antara pengalaman sebagai nelayan dengan keterikatan tempat nelayan di Kelurahan Bintaro	88
37	Tabulasi silang antara klasifikasi nelayan dan keterikatan tempat nelayan di Kelurahan Bintaro	89
38	Tabulasi silang antara persepsi nelayan terhadap dampak perubahan iklim dengan keterikatan tempat nelayan Kelurahan Bintaro	90

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran	20
2	Peta spasial Kecamatan Ampenan, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat (Google Earth 2025)	34
3	Sampan tongkol di Pesisir Kelurahan Bintaro	39
4	Kegiatan pengolahan ikan di Kelurahan Bintaro	40
5	Perubahan pantai Sel Pantai Bintaro Kota Mataram dari tahun 2002-2018 berdasarkan citra satelit (Bappeda 2019)	42
6	Kondisi akses jalan utama lingkungan Pondok Prasi, 2025	65
7	Kondisi akses jalan utama lingkungan Bugis, 2025	65
8	Kondisi jalan utama di lingkungan Bugis yang terkikis ombak	65
9	Rumah rusak akibat air naik	66
10	Dokumentasi nelayan Kelurahan Bintaro yang secara kolektif saling membantu mendorong perahu saat akan melaut atau mendarat	79
11	Dokumentasi nelayan yang berkumpul dan berinteraksi santai di sela waktu istirahat melaut.	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lokasi penelitian	112
-------------------	-----

2	Jadwal Penelitian	113
3	Data responden	114
4	Hasil uji validitas dan reliabilitas	115
5	Revisi Butir Kuesioner	117
6	Kuesioner penelitian	119
7	Panduan wawancara mendalam	125
8	Catatan harian lapang	127
9	Hasil uji korelasi <i>Rank Spearman</i>	135
10	Dokumentasi lapang	136